ABSTRAK

Noor Alfi Lailatil Magfiroh. 2019. Implementasi Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an untuk Anak- anak di Ma'had Tahfidzul Qur'an Al-Anshari Kelurahan Telaga Biru Kecamatan Banjarmasin Barat. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) Drs. M. Ramli, M. Pd (II) Dra. Hj. Rusdiana Hamid, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak-anak di *Ma'had Tahfidzul Qur'an* Al-Anshari, mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran. Selain itu juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak-anak di *Ma'had Tahfidzul Qur'an* Al-Anshari. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang Ustadzah sebagai pengajar beserta 21 santriwati yang berada dalam satu kelompok dan belum pandai dalam membaca Al-Qur'an di *Ma'had Tahfidzul Qur'an* Al-Anshari. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi metode *sima'i* dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak-anak di *Ma'had Tahfidzul Qur'an* Al-Anshari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi data dan interpretasi data kemudian di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak-anak di Ma'had Tahfidzul Qur'an Al-Anshari meliputi perencanaan pembelajaran yakni membagi santriwati menjadi beberapa kelompok dan mengatur jadwal pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan selama 60 menit meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dengan menggunakan metode sima'i i dalam menghafal Al-Qur'an terdapat 3 kegiatan, yaitu baca simak, setoran hafalan dan murajaah hafalan dilanjutkan dengan kegiatan akhir, yaitu Ustadzah memberikan motivasi kepada santriwati dan ditutup dengan do'a bersama serta salam. Selanjutnya kegiatan evaluasi dilakukan 2 kali dalam 1 tahun dengan batas minimal 10 kali kesalahan dan maksimal 15 kali kesalahan ketika menghafal. faktor pendukung implementasi metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an yang terdiri dari faktor internal meliputi usia yang ideal, persiapan individu, kecerdasan dan kekuatan ingatan serta target hafalan dan faktor eksternal meliputi faktor guru/Ustadzah, faktor waktu, faktor sarana dan prasarana dan faktor lingkungan (tempat). Sedangkan faktor peghambat implementasi metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an yaitu tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tidak mampu mengatur waktu, pengulangan yang sedikit dan adanya ayat-ayat yang serupa.